

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan salah satu tanaman pangan penghasil karbohidrat yang sangat penting dan berada di urutan kedua setelah beras. Bahan pangan pokok memegang peranan yang sangat penting dalam aspek ekonomi, sosial, bahkan politik (Prabowo, 2014). Komoditi Jagung akan menjadi komoditas yang strategis pada saat ini dan dimasa yang akan datang karena memiliki banyak manfaat. Selain dimanfaatkan sebagai bahan pakan ternak dan sumber energi terbarukan, jagung juga bisa dimanfaatkan sebagai bahan industri makanan. Berkembangnya Industri pengolahan pangan di Indonesia menyebabkan kebutuhan akan konsumsi jagung terus meningkat. Hal ini didasarkan pada semakin tingginya tingkat konsumsi perkapita per tahun dan semakin meningkatnya jumlah penduduk Indonesia (Sulaiman dkk. 2018).

Produksi jagung di Indonesia (Angka Ramalan I) pada tahun 2018 sebesar 30,56 juta ton dengan luas lahan panen 5,73 juta hektar (ha). Sehingga produktivitas jagung nasional tahun lalu seberat 52,41 kw/ha. Dari tahun sebelumnya, produktivitas jagung nasional hanya tumbuh sebesar 0,27%. Konsumsi jagung domestik terus tumbuh lebih cepat dibandingkan produksi nasional sehingga membuat pemerintah harus mendatangkan jagung dari luar negeri setiap tahunnya. Impor jagung dilakukan untuk memenuhi permintaan masyarakat juga untuk menstabilkan harga pasar agar tidak terjadi lonjakan (Kementan, 2018).

Untuk memenuhi kebutuhan akan jagung maka perlu dilakukan sebuah penelitian untuk meningkatkan produktivitas tanaman jagung, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengetahui metode pemupukan dan dosis pemupukan yang tepat untuk tanaman jagung. Selain dengan menggunakan dosis pupuk, untuk meningkatkan produktivitas tanaman jagung juga menggunakan metode pemupukan.

Dari pernyataan tersebut tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui metode pemupukan dan dosis pemupukan yang tepat untuk meningkatkan produksi tanaman jagung.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Metode pemupukan seperti apa yang cocok diaplikasikan untuk meningkatkan produksi tanaman jagung?
2. Berapa banyak dosis yang dibutuhkan untuk meningkatkan produksi pada tanaman jagung?
3. Apakah ada interaksi antara metode pemupukan dan dosis pemupukan dalam meningkatkan produksi tanaman jagung?

1.3 Tujuan

Dari latar belakang di atas tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode pemupukan yang cocok untuk meningkatkan produksi tanaman jagung.
2. Untuk mengetahui dosis pupuk yang optimum untuk meningkatkan produksi tanaman jagung.
3. Untuk mengetahui interaksi antara metode pemupukan dan dosis pemupukan dalam meningkatkan produksi tanaman jagung.

1.4 Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada peneliti : mendapatkan informasi baru dan dapat mengkaji mengenai pengaruh metode pemupukan dan dosis pemupukan pada tanaman jagung.
2. Kepada pembaca : sebagai bahan rekomendasi dalam melakukan budidaya tanaman jagung.